

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA/I SMP SWASTA TERPADU
DARUSSAADAH KECAMATAN BENER KELIPAH TAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

YANA MAHARA

16.860.0051



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA/I SMP SWASTA TERPADU
DARUSSAADAH KECAMATAN BENER KELIPAH TAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH

YANA MAHARA

16.860.0051

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri Siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah Tahun Ajaran 2020/2021

Nama : Yana Mahara

NPM : 168600051

Bagian : Psikologi Perkembangan

Menyetujui:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog Findy Suri, S.Psi., M.Psi,

Ka. Bagian Dekan

Inda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog Dr. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi. Psikolog

Tanggal Sidang : 30 September 2021

ii

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi**

Pada Tanggal

30 September 2021

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

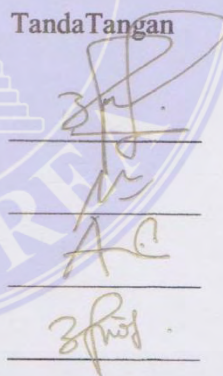
Dekan

Dr. Risyda Fadiah, S.Psi., M.Psi.Psikolog

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Hasanuddin, Ph.D
2. Istiana, S.Psi., M.Pd, M.Psi.
3. Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog
4. Findy Suri, S.Psi., M.Psi,



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2021



Yana Mahara

16.860.0051

**HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/
SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yana Mahara.

NPM : 168600051

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri Siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif/format-kan, mengelola dalam bentuk pembagian data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

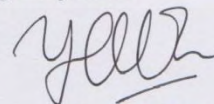
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di:

Medan

Pada tanggal, 30 - 09 - 2021

Yang menyatakan


(Yana Mahara)

v

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Blang gele Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh Pada tanggal 01 November 1998 dari Alm.Ayah Muhammaddin dan Ibu Ida Warni. Penulis merupakan putri bungsu dari 2 bersaudara. Penulis memiliki 1 kakak perempuan.

Tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Takengon dan terdaftar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di kelas A1 (2016)



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA/I SMP SWASTA TERPADU DARUSSAADAH KECAMATAN BENER KELIPAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Yana Mahara

16.860.0051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kepercayaan diri siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VII, VIII, IX sebanyak 130 siswa/i. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 63 siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Skala dalam penelitian ini adalah skala pola asuh otoriter yang disusun dari ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Santrock (2002) yaitu : Kontrol anak bersifat kaku, Hukuman yang diberikan tanpa alasan dan jarang memberikan alasan. Tidak ada komunikasi timbal balik, Disiplin yang diterapkan tidak dapat dirundingkan dan tidak ada penjelasan. Skala dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri yang disusun dari aspek kepercayaan diri menurut Kumara (dalam Yulianto, 2010) yaitu : Kemampuan menghadapi masalah, Bertanggung jawab, Kemampuan dalam bergaul, Kemampuan menerima kritik. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negative antara pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri, dimana $r_{xy} = -0,432$ dengan nilai $p=0,000$ yang berarti nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$). Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan semakin rendah pola asuh otoriternya maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, ataupun sebaliknya semakin tinggi pola asuh otoriternya semakin rendah kepercayaan diri siswa tersebut. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel Y adalah sebesar $r^2 = 0,186$. Ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter berkontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 18,6%. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan juga bahwa pola asuh otoriter tergolong tinggi dengan nilai mean hipotetik 80 dan nilai mean empirik 88,27. Selanjutnya dapat disimpulkan juga bahwa kepercayaan diri tergolong sedang dengan nilai hipotetik sebesar 80 dan nilai empirik sebesar 77,27.

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter, Kepercayaan Diri

Abstract

THE RELATIONSHIP OF THE AUTHORITATIVE PARENTING STYLE WITH STUDENTS' CONFIDENCE IN THE INTEGRATED PRIVATE HIGH SCHOOL OF DARUSSAADAH BENER KELIPAH DISTRICT

ACADEMIC YEAR 2020/2021

Yana Mahara
16.860.0051

This study aims to find out the relationship between the authoritative parenting style with students' confidence of Darussaadah in Integrated Private Junior High School, Bener Kelipah District. The population in this study was all students of class VII, VIII, IX as many as 130 students. However, the sample of this study only took 63 students of the Draussaadah in Integrated Private Junior High School, Bener Kelipah District. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. This study scale of authoritative parenting is composed by the characteristics of authoritarian parenting according to Santrock (2002), namely: Control of children is awkward. Punishments are given without reason and rarely give reasons. There is no mutual communication, the discipline applied is non-negotiable and there is no explanation. Moreover, the scale of confidence in this study is composed by self-confidence aspects in line with Kumara (in Yulianto, 2010), namely: Ability to deal with problems, to be responsible, to be able to get along, to accept criticism. Based on the results of the analysis using the Product Moment r correlation analysis method, it is known that there is a negative relationship between authoritative parenting style and students' confidence, where $r_{xy} = -0.432$ with value $p = 0.000$ which means p value is less than 0.05 ($p < 0.05$). This means that the proposed hypothesis is accepted. It is assumed that the lower the authoritative parenting style, the higher the student's self-confidence, and also vice versa, the higher the authoritative parenting style, the lower the students' confidence. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable X and Y is $r^2 = 0.186$. This showed that the authoritative parenting style contributes to self-confidence by 18.6%. Based on the results of the calculation of the hypothetical and empirical mean values, it can be assumed that the authoritative parenting style is advanced with a hypothetical mean value of 80 and an empirical mean value of 88.27. Furthermore, it can be concluded that confidence is classified as moderate with a hypothetical value of 80 and an empirical value of 77.27.

Keywords : Authoritative Parenting Style, Confidence

MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al- Baqarah : 286)

**Jika waktunya tiba semuanya akan sesuai rencana Allah itu maha baik, Allah tau
isi hati kita**

(Penulis)

**“ Lidahmu jangan kau biarkan menyebut kekurangan orang lain sebab kau
punya kekurangan dan orang lain pun punya lidah**

(Iman Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Bismillahirraahmanirrahim

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang memberiku kekuatan, memberikan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas nikmat dan kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya saya bisa sampai dititik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Rasulallah Muhammad SAW, kupersembahkan Karya yang Sederhana ini kepada Orang yang sangat Kukasihi dan Kusayangi

Mamak dan Alm.Ayah Tercinta

Sebagai tanda cinta, hormat dan terimakasih yang tak terhingga ananda persembahkan karya sederhana ini kepada Mamak (Ida Warni) dan Alm.Ayah (Muhammaddin) yang telah memberikan cinta dan kasih, sayang tiada tara, memberikan dukungan dan mengajari banyak hal. Dan berusaha memberikan semua apa yang diinginkan terutama untuk anak putri nya ini , yang takakan mungkin bisa terbalas dengan apapun, ananda sadar selama ini belum bisa memberikan yang terbaik buat mamak dan ama. Terima kasih atas segalanya.

Saudara dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terimakasih , kupersembahkan karya sederhana ini untuk paman dan Encu (Tawar Linge, Drh. Imiani, Irlina Wati,Ridwan), dan kakak beserta suami (Mulida dan Lukman), terimakasih telah banyak membantu menyemangati untuk menyelesaikan tugas ini. Semoga kita semua dalam lindungan Allah

Sahabat dan teman- temanku

Sebagai tanda terima kasih kupersembahkan skripsi untuk sahabatku (Tika Yumna, Ulandari Sesiwawani) terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis, dan menyediakan telinga untuk mendengarkan keluh kesahku, serta memberikan bantuan selagi aku membutuhkannya. Kepada teman-teman Psikologi 2016 khususnya kelas A1 yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena kalian juga aku bisa sampai dititik ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Siti Aisyah S, Psi, M. Psi selaku pembimbing I dan ibu Findy Suri S, Psi., M. Si selaku pembimbing II, terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah sangat banyak membantu, memeberikan nasehat, pelajaran penting kepada saya selama pembuatan skripsi ini, nasehat serta mengarahkan saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri Siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah Tahun Ajaran 2020/2021**

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MAB. Selaku Ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi. M.Psi, Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Dinda Permata Sari Harahap S.Pi, M.Psi, Psikolog selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan

6. Ibu Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Findy Suri S.Psi, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
8. Bapak Hasanuddin Ph.D selaku ketua sidang yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan kepada saya sebagai peneliti.
9. Ibu Istiana S.Psi. M.Pd, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sebagai peneliti.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan para staf pegawai fakultas Psikologi dan perpustakaan Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi serta memberikan perkembangan informasi berupa jadwal di dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas di dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua Orang Tua Penulis Mamak dan Alm.Ayah Tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi membiayai dan memberikan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan penulis, terimakasih atas segalanya telah mendengarkan keluh kesah putri bungsu nya di keluarga yang aku cintai ini.
12. Kepada kakak lida beserta suami dan keponakanku Fahira selalu menjadi motivasi penulis dalam semua keadaan.

13. Kepada sahabat sekaligus teman seperjuangan dan : Tika Yumna, Ulandari Sesiwawan, Parida Utami, Naura Nazifah, Rezeki Hamdani Yoga, Reza Bayu Asmara, Friez Alexander Purba, Erwinsyah Berutu yang selalu membantu dan menghibur peneliti dalam pembuatan skripsi ini .
14. Kepada sahabat tercinta yang seperti keluarga : Tika Yumna ,Ulandari Sesiwawani, Yeni Maya Sari, Sherlin Damasari Brsterikasih selalu ada untuk memberikan motivasi serta dukungan yang tiada henti kepada penulis.
15. Kepada Dwi Randika partner tercinta sebagai pria hebat sekaligus pengganti sosok ayah dalam hidupku, calon pendamping wisuda yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu dalam keadaan suka maupun duka, dan selalu setia menjadi tempat berkeluh kesah kekasih hati.
16. Seluruh teman-teman sejiwa dan sekampung yang merantau : Riana Syafitri, Sapriansyah, Ceking, Ikhlas Khairi, Khairul Asmara, Saflinda Latifah, Arini Simahara, Rika Andreani dan teman seperjuangan lainnya.
17. Seluruh teman-teman di Fakultas Psikologi 2016 khususnya kelas A1 yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
18. Kakak dan Abang Senior yang tidak bosan dibeikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembuatan Skripsi ini.

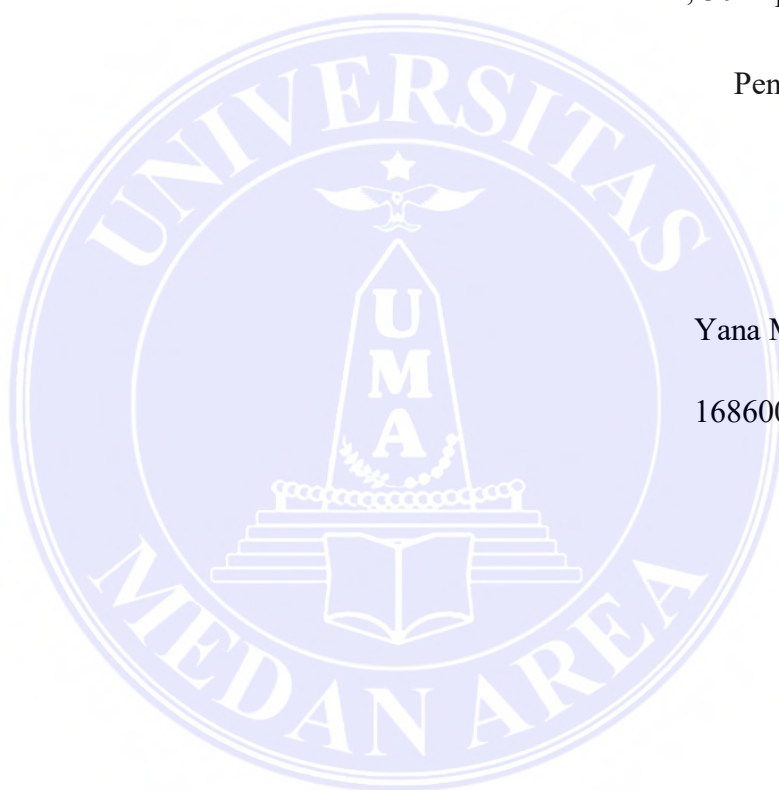
19. Kepada Kepala sekolah dan pihak sekolah SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah atas kerjasamanya selama berjalanya penelitian ini.
20. Seluruh pihak yang ikut membantu dan selalu mendukung selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Medan, 30 September 2021

Penulis

Yana Mahara

168600051



DAFTAR ISI

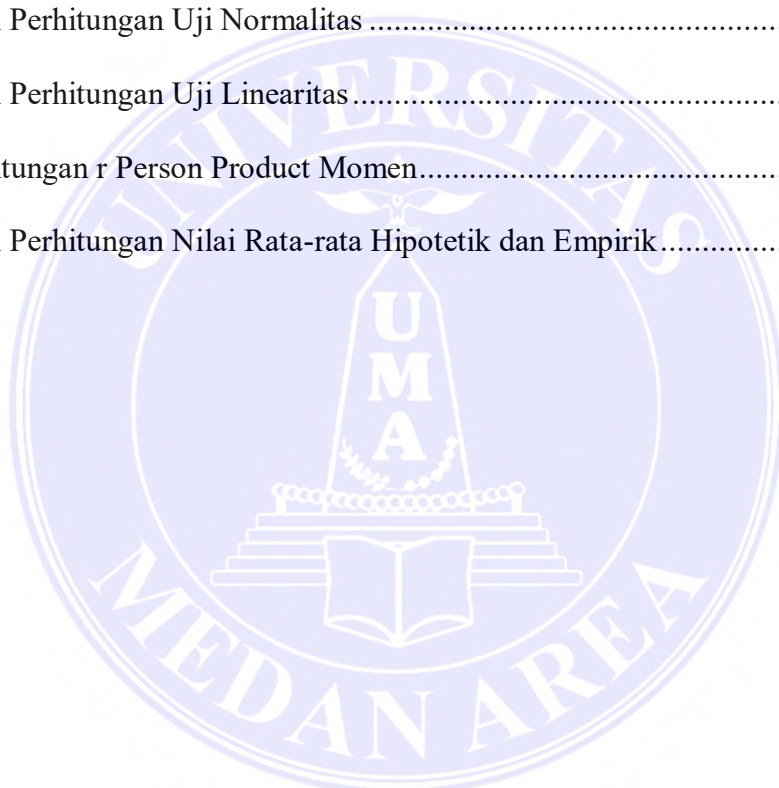
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/ GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8

F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Prasktis	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Siswa	10
B. Kepercayaan Diri	11
1. Pengertian Kepercayaan Diri	11
2. Faktor - faktor Kepercayaan Diri	13
3. Aspek – Aspek Kepercayaan Diri	15
4. Karakteristik Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri	17
C. Pola Asuh	21
1. Pengertian Pola Asuh	21
2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga	22
3. Pola Asuh Otoriter	26
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoriter	26
5. Aspek – Aspek Pola Asuh Otoriter	27
6. Ciri – ciri Pola Asuh Otoriter	28
D. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri	30
E. Kerangka Konseptual	34
F. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tipe Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reabilitas	43
G. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Orientasi Kencah Penelitan.....	48
B. Persiapan Penelitian	49
C. Pelaksanaan Peneitian	52
D. Analisis dan Hasil Data Penelitian	54
E. Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Distribusi Butir Skala Pola Asuh Otoriter Sebelum Uji Coba	55
Table.2 Distribusi Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....	57
Table.3 Distribusi Butir Pola Asuh Otoriter Setelah Ui Coba	58
Table.4 Distribusi Butir Kepercayaan Diri Setelah Ui Coba	59
Table.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	59
Table.6 Hasil Perhitungan Uji Linearitas	59
Table.7 Perhitungan r Person Product Momen.....	60
Table.8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik.....	62



DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar.1 Kurva Normal Pola Asuh Otoriter.....	63
Gambar.2 Kurva Normal Kepercayaan Diri.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	74
Screening.....	75
LAMPIRAN B	79
Alat ukur Penelitian	80
LAMPIRAN C	87
Data Penelitian	88
LAMPIRAN D	96
Validitas dan Reabilitas.....	97
LAMPIRAN E	107
Uji Normalitas	108
LAMPIRAN F	110
Uji Linearitas	111
LAMPIRAN G	115
Uji Hopotesis	116
LAMPIRAN H	118
Surat Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai oleh periode transisional yang panjang. Masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu masa remaja awal dengan rentang usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan dengan rentang usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir dengan rentang usia 19-21 tahun (Hurlock, 2004).

Di usia ini remaja juga dipandang sebagai masa kegoncangan, ketidak stabilan, pemberontakan, krisis dan perkembangan didalam dirinya. Individu pada tingkat SMP (remaja awal) adalah remaja yang sedang mengalami pubertas, dimana masa itu dimulai timbulnya masa *Turning and drag* (guncangan batin). Selain itu remaja dalam perkembangannya mengalami berbagai stress psikologis, tekanan dari teman sebaya, pengaruh lingkungan dan gejolak emosi akibat perubahan dalam dirinya, sehingga terdapat masalah dalam membina hubungan dengan orang lain (orang tua, keluarga, guru, dan teman sebaya) dan masalah-masalah yang menekan jiwa remaja (Sarwono 2010).

Menurut Erikson 2001 (dalam Papalia dan Olds, 2009) adalah perkembangan kepribadian yang penting pada masa remaja awal adalah pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri merupakan sesuatu yang sedang atau yang akan dibangun oleh remaja awal terhadap dirinya, positif atau negatif. Jika identitas diri yang positif maka

remaja awal memiliki kepercayaan diri yang positif sedangkan apabila identitas diri yang negatif maka remaja awal akan memiliki kepercayaan diri yang negatif juga. Banyak remaja awal yang kurang memiliki kepercayaan diri, ditandai dengan adanya sikap pesimis, merasa tidak mampu menerima penilaian negatif terhadap dirinya.

Kepercayaan diri adalah salah satu faktor psikologi seseorang dalam melakukan komunikasi antara pribadi dengan orang lain. Hasan (dalam Arifin, 2011) dalam kamus psikologi istilah kepercayaan diri adalah percaya akan kemampuan diri sendiri, menyadari kemampuan yang dimiliki, serta memanfaatkannya secara tepat. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, maka ia akan dapat melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa adanya tekanan atau perasaan gugup. Ia juga mengekspresikan ide, gagasan dan perasaannya kepada orang lain tanpa adanya perasaan ragu. Seseorang dengan kepercayaan diri akan senang melakukan komunikasi dengan orang lain dan membangun hubungan. Orang yang tidak memiliki kepercayaan diri akan merasa takut untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Ketakutan untuk melakukan komunikasi akan menarik diri dari pergaulan, berusaha sekecil mungkin berkomunikasi dan hanya akan berbicara apabila terdesak saja (Rahmat, 2011).

Santrock (2017) menyatakan rendahnya rasa percaya diri biasa menyebabkan masalah kesehatan jiwa, seperti harga diri rendah, isolasi sosial, depresi, anoreksia nervosa. Sedangkan menurut Lauster 1992 (dalam Wijayaratna, 2008) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri juga diperoleh dari pengalaman hidup. Pengalaman yang mengecewakan sering menjadi sumber timbulnya rasa tidak percaya diri berupa rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian. Menurut hakim (2002) ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri adalah selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan

segala sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.

Adapun kepercayaan diri yang tergambar pada siswa-siswi pada saat observasi di SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah Provinsi Aceh seperti : Dimana mereka tidak berinisiatif dan kurang bertanggung jawab dalam belajar sehingga kepercayaan diri dalam mengambil keputusan masih bergantung pada orang lain. Hal ini dilihat dari tingkah laku mereka ketika mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Ketika guru memberikan tugas kepada mereka, mereka langsung mendekat kepada temannya yang pintar untuk melihat apa isi jawaban mereka dan ketika guru memberi perintah untuk berdiskusi dalam belajar mereka tidak mampu mengeluarkan pendapat dan tidak berani mengambil keputusan dalam bertindak.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal dan observasi yang peneliti lakukan pada siswa yang bersekolah di SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran dan BK mereka menjelaskan bahwa saat ini tingkat kepercayaan diri siswa masih tergolong kurang memiliki rasa percaya diri. Dikarenakan siswa yang tampak diantaranya takut menghadapi ulangan mendadak, tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, grogi saat tampil di depan kelas.

Banyak faktor yang menyebabkan anak kurang memiliki rasa percaya diri dan salah satunya adalah pola asuh orang tua. Hidayat & Bashori (2016) juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja yaitu pola asuh orang tua. Pola asuh dan interaksi antar orang tua dan anak merupakan dasar bagi

pembentukan rasa kepercayaan diri sehingga nantinya orang tua akan menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang, serta kedekatan emosional yang akan menumbuhkan pada diri si anak rasa percaya diri yang positif. Jika konflik orang tua dan anak sering terjadi, maka orang tua sering kali merasa putus asa dengan peran mereka. Orang tua sering kali menekan anaknya karena seorang anak secara fisik lebih kecil dari pada orang tuanya. Namun seorang anak sudah beranjak dewasa, peningkatan ukuran secara fisik dan tenaga biasanya berakibat pada ketidakpedulian terhadap pendekatan orang tua (Santrock, 2017).

Santrock (2002) mengatakan yang dimaksud dengan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Ada tiga macam bentuk pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua, bentuk-bentuk pola asuh itu adalah pola asuh otoriter orang tua yang kaku dan keras dalam menerapkan peraturan memaksa anak untuk menuntut kepatuhan, pola asuh permisif orang tua yang memberi kebebasan kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai keinginan anak, sedangkan pola asuh demokratis orang tua yang menghargai kemampuan pendapat dan keinginan anaknya.

Pada penelitian ini peneliti membahas pola asuh otoriter. Menurut Santrock (2011) pola asuh otoriter adalah gaya membatasi dan menghukum ketika orang tua memaksa anak-anak untuk mengikuti arahan dan menghormati pekerjaan serta upaya mereka. Pola asuh ini juga cenderung untuk menentukan peraturan tanpa membicarakan dengan anak-anak mereka terlebih dahulu. Mereka tidak mempertimbangkan harapan-harapan dan kehendak hati anak-anak mereka. Semakin otoriter pola asuh yang digunakan orang tua maka anak cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswi-siswi SMP Swasta Terpadu Darussaadah kec. Bener Kelipah mengungkapkan bahwa :

“Orang tua ku bersikap mengatur segala yang mereka mau jadi setiap pulang kerumah aku selalu telat pulang dan orang tua ku kemarahiku. Ketika aku ingin menjelaskan kepada mereka mengapa aku pulang terlambat orang tua ku tidak mau mendengar dan memberikan aku kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dikarenakan saya pulang terlambat maka orang tua ku menyuruhku menyelesaikan tugas rumah sampai selesai dan aku cuman bisa menghela nafas sa,bil menjawab iya. (AH (13 thn) 25 Januari 2021).

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa yang lainnya:

“Saat saya mau keluar orang tua jarang mengizinkan sayan keluar rumah untuk bermain keseringan dirumah kadang kalo misalnya mau pergi sama teman tidak boleh pulang lama-lama kalo terlambat pulang pasti di marah.pas mau nonton film juga nggak boleh milih siaran yang kita suka, trus kadang juga sering di marah kalo nggak ngikutin peraturan dirumah kak. Mau ikut ekstrakurikuler juga nggak di bolehin sama orang tua kadang iri liat teman-teman yang boleh milih sekolah yang orang tu mau kak”. (YU(14 thn)26 Januari 2021).

Dampak negatif dari sikap, prilaku, dan kebiasaan-kebiasaan orang tua dalam mengasuh anaknya akan menyebabkan anak tersebut mempunyai sikap yang seharusnya tidak ada didalam dirinya misalkan anak akan memiliki sifat keras kepala, manja, pemalas, dan rendah percaya dirinya. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua merupakan factor penting dalam mempengaruhi perkembangan anak sampai dia dewasa, termasuk dalam hal kepercayaan diri.

Dari uraian diatas menunjukan bahwa pola asuh orang tua yang dibangun dalam keluarga sangat penting dalam membentuk kepercayaan diri siswa-siswi yang dikategorikan seorang remaja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri pada Siswa/i SPM Swasta Terpadu Darussaadah kec. Bener Kelipah tahun ajaran 2020/2021.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Rasa percaya diri sangat penting sebagai penunjang untuk menghadapi proses belajar sebagai upaya mengembangkan diri dalam menghadapi masa depan yang cerah. Menghargai diri sendiri atau menciptakan kesan baik pada diri sendiri berusaha mengembangkan bakat dan kemampuan yang ada dalam diri. Dan dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri, sehingga potensi yang ada dalam diri biasa berkembang dengan optimal. Atau pun sebaliknya orang yang kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri.

Orang tua dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak melalui kelekatan, pola asuh, dan pemberian perlakuan yang tidak tepat kepada anak. pola asuh orang tua memberikan kontribusi dalam pembentukan kepercayaan diri anak anak belajar dari cara orang tua berinteraksi dengan orang lain termasuk interaksi orang tua kepada anak. interaksi yang dilakukan orang tua kepada anak dibawa anak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.

Tiap orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda dalam mendidik anak. Pola asuh otoriter adalah suatu bentuk pola yang menuntut anak agar patuh terhadap semua perintah dan aturan yang diberikan orang tua tanpa ada kebebasan untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi pada siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah kec. Bener Kelipah adalah ditemukan terdapat beberapa siswa/siswi memiliki sikap percaya diri yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari adanya gejala-gejala yang tampak diantaranya tidak berani mengungkapkan pendapat, tidak mau bertanya

ketika tidak mengerti pada materi yang diberikan guru, kurangnya kemampuan bersosialisasi maupun menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi. Ada juga beberapa siswa yang tidak percaya akan kemampuannya sendiri atau pesimis, grogi saat tampil di depan kelas, sebagian lagi cenderung bergantung pada orang lain misalnya teman sebangku ataupun teman terdekatnya. Beberapa siswa-siswi mereka merasa lebih suka menyendiri dan tidak suka bersosialisasi dengan teman-temannya dikarenakan ada rasa minder dan malu, ada juga siswa-siswi yang mudah cemas ketika menghadapi ulangan atau ujian yang mendadak dan cemas dalam menghadapi orang baru, ada juga beberapa siswa yang tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam arti kata siswa-siswi tersebut hanya menjadi pendengar, tidak bertanya, berkomentar maupun menjawab. Bahwa anak-anak yang kurang percaya diri itu bisa disebabkan oleh pola asuh otoriter yang tidak memberikan kesempatan anak untuk memberi pendapat mereka sendiri dalam mengembangkan kepercayaan diri.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang “Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa/i Swasta Terpadu Darussaadah kec. Bener Kelipah tahun ajaran 2020/2021”.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan

kepercayaan diri pada siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah kec. Bener Kelipah tahun ajaran 2020/2021 ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri pada siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah kec. Bener Kelipah tahun ajaran 2020/2021.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya mengenai pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa/i.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:

a. Orang tua

Manfaat penelitian ini ditunjukan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua bahwa pola asuh otoriter dalam mendidik anak itu sangat besar berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak.

b. Peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kepercayaan diri anak.

c. Kepada sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.



BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah pelajar pada akademi. Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, anak didik atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa siswa individu yang beradadalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ketahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian. Proses perkembangan ini mengikuti beberapa prinsip: (a) berlangsung seumur hidup, (b) tiap individu memiliki kecepatan dan kualitas perkembangan yang berbeda, (c) memiliki pola-pola yang beraturan, (d) berlangsung sedikit demi sedikit, (e) berlangsung dari kemampuan yang bersifat umum kekekhususan, (f) mengikuti fase-fase tertentu, (g) sampai batas tertentu dapat dipercepat atau di perlambat, (h) ada korelasi aspek-aspek perkembangan, (i) dalam aspek atau tahap tertentu ada perbedaan antara pria dan wanita.

Dalam ilmu psikologi, individu yang dapat dikatakan sebagai siswa ialah mereka yang termasuk dalam kategori anak sampai remaja. Masa anak menurut Hurlock (1980) berlangsung antara umur 6 sampai 12 tahun, dan pada usia ini umumnya anak berada pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan masa remaja oleh Hurlock (1980) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal yang berlangsung kira-kira dari umur 13

sampai dengan 17 tahun, dan masa remaja akhir yang berlangsung dari umur 17 tahun sampai 18 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan sebagai siswa ialah individu yang berada pada masa anak sampai remaja, yang sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat guru.

B. KEPERCAYAAN DIRI

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri (*self confidence*) sangat penting bagi keberhasilan hidup individu karena perasaan ini merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup (Lauster, 2002). Hakim (dalam Bashori 2016) menjelaskan kepercayaan diri sebagai keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang yang mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, keyakinan akan adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan,

rencanakan, dan harapkan dengan menggunakan akal budi Davies (dalam Bashori, 2016).

Hal diatas sesuai dengan pendapat Fatimah (2010) bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Seseorang yang mempunyai percaya diri akan memiliki pandangan yang positif tentang dirinya dan juga individu tersebut dapat bersikap sesuai dengan yang diinginkan ligkungannya. Siswa di kelas dapat menilai dirinya sendiri dan mampu mengembangkannya tanpa ada keraguan dalam diri meskipun hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ia akan tetap menilai positif terhadap apa yang sudah terjadi

Kemampuan evaluasi yang cermat telah anda lakukan. Evaluasi tersebut mengenai setiap kemampuan yang dimiliki sehingga apa pun yang dijadikan sebagai suatu potensi merupakan suatu bentuk usaha yang dapat membentuk prilaku relevan dengan tugas atau situasi, guna mencapai tujuan atau mengatasi hambatan yang sedang dihadapi (Baron dan Byrne, 1997). Hal ini disebut sebagai keyakinan terhadap kemampuan sendiri atau keyakinan diri (Bandura, 1997).

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan serta penilaian diri sendiri terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya. Keyakinan tersebut membuat individu merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya sehingga kepercayaan diri merupakan bentuk kepribadian dan suatu perasaan positif berupa keyakinan serta kepercayaan akan kemampuan dan potensi yang dimiliki dirinya.

2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Menurut Risnamita (2019), kita harus memperhatikan beberapa faktor yang memengaruhi kepercayaan diri jika hendak mengembangkannya. Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal dalam bentuk pola pikir dan harga diri individu. Setiap individu pasti mengalami persoalan-persoalan lain yang lebih rumit. Reaksi individu terhadap seseorang ataupun sebuah peristiwa amat dipengaruhi oleh cara ia berpikir. Individu yang rasa percaya dirinya lemah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negatif, tetapi individu yang selalu dibekali dengan pandangan positif, baik terhadap orang lain maupun dirinya, akan mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi.
- b. Faktor eksternal dalam pola asuh dan interaksi dari usia dini. Pola asuh dan interaksi di usia dini merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri. Orang tua yang menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang, serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan menumbuhkan rasa percaya diri positif pada diri anak. Anak akan merasa dirinya berharga dan bernilai di mata orang tuanya meskipun melakukan kesalahan. Berdasarkan sikap orang tua, anak tersebut melihat bahwa dirinya tetaplah dihargai dan dikasihi. Anak itu akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistis terhadap dirinya seperti halnya orang tuanya dulu meletakkan harapan realistis terhadapnya.

Menurut Anthony (1992), terkait perkembangan kepercayaan diri, kita perlu memperhatikan konsep diri dan harga diri. Konsep diri mendukung terbentuknya rasa

percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya dalam suatu kelompok sehingga hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif juga sehingga seseorang mempunyai persepsi diri untuk menghadapi masa depan yang optimis. Sedangkan harga diri adalah suatu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Jika tingkat harga diri seseorang akan memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

Adapun Ancok dan Suroso (2001) menyatakan terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri. Faktor-faktor internal tersebut adalah:

- a. Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya dalam suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif. Dan juga sebaliknya jika seseorang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi akan memiliki konsep diri positif sehingga orang tersebut akan memandang masa depannya dengan optimis.
- b. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri yang tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Dan individu ini juga mudah membina hubungan dengan orang lain.
- c. Kondisi fisik, perubahan kondisi fisik berpengaruh kepada kepercayaan diri seseorang. Penampilan fisik juga berpengaruh kepada kepercayaan diri seseorang dan penyebab utamanya merupakan rendahnya harga diri seseorang.

- d. Pengalaman hidup yang mengecewakan juga bias menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

Sementara itu, factor eksternal yang memengaruhi perkembangan kepercayaan diri, yaitu:

- a. Pendidikan, tingkat dan jenis pendidikan seseorang mempengaruhi kepercayaan dirinya. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki rasa percaya diri lebih tinggi dari pada dengan yang berpendidikan rendah.
- b. Pekerjaan, bekerja penting bagi seseorang karena dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta rasa percayadiri.
- c. Lingkungan dan pengalaman hidup, lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempunyai kepercayaan diri adalah yang berasal dari dalam individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Kumara (dalam Yulianto 2010), terdapat empat aspek kepercayaan diri, yaitu:

- a. Kemampuan menghadapi masalah: suatu aktivitas intelektual untuk mencari penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki.

- b. Bertanggung jawab: bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakanya, menerima keputusan, dan melaksanakan tindakan yang telah menjadi keputusan dengan penuh tanggung jawab.
- c. Kemampuan dalam bergaul: suatu proses kemampuan dalam interaksi sosial yang terjalin antar inidividu dalam lingkungan sosialnya.
- d. Kemampuan menerima kritik: kemampuan seseorang dalam menerima, mengolah, dan menyikapi kritikan pihak lain dengan lapang dada.

Sementara itu, Lauster (2002) berpendapat bahwa aspek-aspek yang berhubungan dengan kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, dan rasional serta realistis. Keyakinan pada kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Individu yang memiliki sikap ini merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya, serta berani untuk menyatakan pendapat atau gagasannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya dan juga memiliki sikap optimis. Seseorang dengan kepercayaan diri tinggi juga memiliki cara pandang yang objektif. Orang objektif akan memandang suatu objek dengan apa adanya dan tidak mudah terpengaruh. Selain itu individu dengan kepercayaan diri tinggi bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi tindakan atau keputusannya.

Menurut Angelis (2005), orang yang percaya diri memiliki cirri yakin atas kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu, yakin atas kemampuan untuk menindak lanjuti segala prakarsa yang diinisiasinya secara konsekuen, yakin atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi segala kendala, yakin atas kemampuan

individu untuk memperoleh bantuan. Senada dengan itu, Lie (2003) juga mengatakan bahwa ciri orang yang memiliki pribadi percaya diri adalah yakin pada diri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa dirinya berharga, tidak menyombongkan diri, dan memiliki keberanian untuk bertindak.

Ditinjau dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri yang positif adalah memiliki rasa toleransi yang tinggi, memiliki keyakinan tinggi atas kemampuan diri sendiri, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan, optimis, memandang permasalahan dan memberikan penilaian dengan objektif, bertanggung jawab, dapat berpikir secara rasional serta realistis, dan mandiri dalam setiap keputusan yang diambil.

4. Karakteristik Individu yang Memiliki Kepercayaan diri

Terdapat beberapa karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri. Orang yang yakin dengan kemampuan dirinya hal itu menunjukkan bahwa ia memiliki kepercayaan diri dalam dirinya. Berikut ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang proporsional menurut (Fatimah, 2010) diantaranya adalah:

- a. Percayaakan kemampuan sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.
- d. Punya kendali diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil).

- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung pada bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri, dan situasi diluar dirinya.
- g. Memiliki harapan-harapan yang realistik, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud mampu untuk melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Orang yang mempunyai kepercayaan diri akan percaya dengan kemampuan dirinya yang tidak dikonformis sehingga mempunyai kendali diri yang baik dan memiliki harapan-harapan yang realistik. Menjadi seseorang dengan memiliki mental dan juga rasa kepercayaan diri yang kuat tentunya menjadi keinginan bagi banyak orang. Menurut hakim (2002:5) ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri adalah sebagai berikut:

- a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai,
- c. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup untuk menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- h. Memiliki keahlian, keterampilan yang menunjang hidupnya, misalnya keterampilan bahasa asing.
- i. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.

- j. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- k. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi masalah misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup. Dengan sikap ini, adanya masalah hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa kepercayaan diri seseorang.

Dari uraian diatas dapat kita lihat bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki perasaan positif terhadap dirinya dan pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang dengan kepercayaan diri yang baik bukanlah orang yang hanya merasa dirinya mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalamannya.

Tidak hanya kepercayaan diri baik saja memiliki karakteristik namun inividu yang tidak mempunyai kepercayaan diri juga mempunyai karakteristik tertentu. Terdapat beberapa orang yang belum bias atau belum memiliki rasa percaya diri yang baik dan ciri-cirinya menurut Hakim (2002:9) adalah sebagai berikut:

- a. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan tingkat kesulitan tertentu
- b. Memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi mental, fisik, social atau ekonomi.
- c. Sulit menetralkan timbulnya ketegangan di setiap situasi.
- a. Gugup dan terkadang bicara gagap.
- b. Memiliki latar pendidikan keluarga kurang baik.
- c. Memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil.

- d. Kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu dan tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
- e. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya.
- f. Mudah putus asa.
- g. Cenderung tergantung pada orang lain.
- h. Pernah mengalami trauma.
- i. Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah, misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk.

Hal yang diuraikan diatas tentang ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah adalah orang yang memiliki perasaan negatif terhadap dirinya, memiliki keyakinan lemah terhadap kemampuan dirinya dan pengetahuan yang kurang terhadap kapasitas yang dimilikinya. Dan orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah juga akan mudah cemas, gugup dan terkadang gagap saat berbicara dan mudah putus asa. Dikalangan remaja, terutama pada siswa SMP, terdapat berbagai tingkah laku yang mencerminkan adanya gejala rasa tidak percaya diri. Menurut Hakin (2002), gejala yang tidak percaya diri yang ada pada siswa berusia sekolah yaitu :

- a. Takut menghadapi ulangan mendadak.
- b. Tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.
- c. Groggi saat tampil didepan kelas.
- d. Timbul rasa malu yang berlebihan.

- e. Tumbuhnya sikap pengecut yang akan membuat anak menjadi berkelahi dengan cara keroyokan.
- f. Sering mencontek saat menghadapi tes dan meminta temannya untuk duduk didekatnya dan memberikan contekan.
- g. Mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi misalnya menghadapi orang baru dikenal.
- h. Salah tingkah menghadapi lawan jenis
- i. Tauran dan main keroyok.

Berdasarkan uraian yang diatas, gejala-gejala yang muncul pada remaja yang kurang percaya diri yaitu: takut menghadapi ulangan, tidak berani bertanya atau menyatakan pendapat, grogi saat tampil didepan kelas, timbulnya malu yang berlebihan dan lain-lain. Hal diatas biasanya dialami oleh individu yang sedang duduk dibangku sekolahan yang selanjutnya akan menghambat dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

C. POLA ASUH

1. Pengertian Pola Asuh

Santrock (2003) mengatakan yang dimaksud dengan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Hurlock (dalam Maulifah, 2009) berpendapat bahwa pola asuh yaitu mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya atau supaya dapat diterima oleh masyarakat. Baumrind

(dalam Maulifah, 2009) berpendapat pola asuh adalah bagaimana orang tua mengontrol, membimbing dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan.

Mansur (2014) pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Pola asuh yang dilakukan orang tua sama dengan bagaimana seseorang menjadi pemimpin suatu individu maupun kelompok, karena karena pada dasarnya orang tua juga bisa disebut sebagai pemimpin sebagaimana definisi kepemimpinan yakni: *Leadership is the art of coordinating and motivating individuals and group to achieve the desired end*. Dalam arti bahwa seseorang pemimpin atau sebagai orang tua dalam membimbing anak-anaknya harus menggunakan seni dalam mengorganisasikan pola asuh dan dalam memotivasi anak-anaknya dalam keluarga untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pola asuh yang diatas, bagaimana cara orang tua membimbing dan mendidik anak-anaknya dalam sudut tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu yang tercermin dari sikap orangtua agar anak mampu bersosialisasi dengan baik dan serta merta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan.

2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan agar anak mampu berkembang kepribadianya, menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian kuat dan mandiri, berperilaku ihsan, potensi jasmani dan rohani serta

intelektual yang berkembang secara optimal. Dalam mewujudkan hal itu ada berbagai cara dalam pola asuh yang dilakukan oleh orang tua menurut Hurlock (1980) yang dikutip oleh Chabib Thohayaitu:

a). Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak-anaknya dengan aturan-aturan ketat, sering kali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Anak jarang diajak ngobrol, bercerita-cerita, bertukar pikiran dengan orang tua, orang tua malah mengaggap bahwa semua sikapnya yang dilakukan itu dianggap sudah benar sehingga tidak perlu anak dimintai pertimbangan atas semua keputusan yang menyangkut permasalahan anak-anaknya. Pola asuh yang bersifat otoriter ini juga ditandai dengan hukuman-hukumannya yang dilakukan dengan keras, seperti sifatnya hukuman badan dan anak juga diatur yang membatasi prilakunya.

b). Pola asuh yang demokratis

Pola asuh yang demokratis adalah pola asuh yang ditandai dengan pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya, dan kemudian anak diberikesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua. Dalam pola asuh seperti ini orang tua member sedikit kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang dikehendaki dan apa yang diinginkan yang terbaik bagi dirinya, anak diperhatikan dan didengarkan saat anak berbicara, dan bila berpendapat orang tua member kesempatan untuk mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dalam kehidupan anak itu sendiri.

Baumrind (dalam santrock, 2003) mengungkapkan bahwa orang tua yang bersikap otoriter adalah orang tua yang bersikap dengan cara membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. Pola asuh otoriter juga menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang besar kepada anak-anak untuk mengajukan pendapat. Baumrind (Santrock, 2003) juga mengatakan bahwa pola asuh otoriter merupakan usaha orang tua untuk membentuk, mengontrol dan mengevaluasi perilaku anak tanpa mempertimbangkan perasaan anak.

Menurut Stewart & Koch (1983) dalam Angguntiani (2017), orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter mempunyai sikap sebagai berikut : kaku, tegas, suka menghukum, kurang adanya kasih sayang serta simpatik. Orang tua memaksa anak-anak untuk patuh pada nilai-nilai mereka, dan mencoba membentuk tingkah laku serta sesuai dengan tingkah lakunya serta cenderung mengekang keinginan anak.

c). Pola asuh permisif

Pola asuh ini adalah pola asuh dengan cara orang tua mendidik anak secara bebas, anak dianggap orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki. Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, juga tidak memberikan bimbingan pada anaknya. Semua apa yang dilakukan oleh anak adalah benar dan tidak perlumen dapat teguran, arahan, atau bimbingan.

Berdasarkan beberapa jenis pola asuh yang dilakukan orang tua untuk anaknya yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pola asuh demokratis yang lebih baik diterapkan oleh orang tua untuk anaknya karena orang tua dalam pola asuh demokratis akan memberikan pujian, hukuman yang sesuai dengan kesalahan anak dan terjalinnya komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka hal ini

akan turut mempengaruhi terbentuknya rasa percaya diri yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan diterapkannya pola asuh demokratis maka anak akan menjadi lebih percaya diri dalam berpendapat, maupun mengendalikan dirinya sehingga ia mempunyai tujuan dan arah yang jelas terhadap kelebihan yang dimilikinya, serta anak juga memiliki sikap sopan, bersahabat dan bisa diajak kerja sama. Pola asuh demokratis mempunyai dampak positif terhadap tumbuh kembangnya seorang anak terlebih lagi dalam pembentukan rasa percaya diri anak yang sudah seharusnya diajarkan oleh orang tuanya sebelum ia memasuki dunia pendidikan.

Berbeda halnya dengan pola asuh orang tua otoriter yang bersikap keras untuk memaksa dan selalu memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan ataupun anak membantah perintahnya. Dalam pola pengasuhan ini akan mempunyai rasa percaya diri yang rendah sehingga ia tidak mempunyai arah masa depan yang jelas selain itu anak akan bersikap menjadi penakut, pemurung dan mudah tersinggung yang akan membuat anak tersebut menjadi mudah terpengaruh dan terses yang mengakibatkan anak menjadi tidak mudah untuk bersahabat.

Hal ini hampir sama dengan pola asuh orang tua yang bersifat permisif dimana orang tua mempunyai kontrol yang rendah dan memberikan kebebasan anak untuk menyatakan keinginannya. Dalam pola asih ini anak akan menjadi agresif dan mempunyai sikap memberontak sehingga anak memiliki percaya diri yang rendah hal ini yang akan membuat prestasi anak menjadi rendah.

3. Pola Asuh Otoriter

Menurut Baumrind (dalam santrock, 2003) mengungkapkan bahwa orang tua yang bersikap otoriter adalah orang tua yang bersikap dengan cara membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. Pola asuh otoriter juga menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang besar kepada anak-anak untuk mengajukan pendapat. Baumrind (Santrock, 2003) juga mengatakan bahwa pola asuh otoriter merupakan usaha orang tua untuk membentuk, mengontrol dan mengevaluasi perilaku anak tanpa mempertimbangkan perasaan anak.

Menurut Stewart & Koch (1983) dalam Angguntiani (2017), orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter mempunyai sikap sebagai berikut : kaku, tegas, suka menghukum, kurang adanya kasih sayang serta simpatik. Orang tua memaksa anak-anak untuk patuh pada nilai-nilai mereka, dan mencoba membentuk tingkah laku serta sesuai dengan tingkah lakunya serta cenderung mengekang keinginan anak.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoriter

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh otoriter menurut Gunarsa (2008) antara lain sebagai berikut:

- a. Pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan perilaku orang tuanya. Orang tua cenderung mendidik anak dengan cara mengulang pola asuh orang tuanya pada masa lalu.
- b. Nilai-nilai yang dianut oleh orang tua. Apabila orang tua cenderung mengutamakan intelektual, rohani, dan lain-lain di dalam kehidupannya, hal ini akan mempengaruhi usaha mereka dalam mendidik anak.

- c. Tipe-tipe kepribadian orang tua. Orang tua yang terlalu cemas kepada anaknya akan mengakibatkan orang tua memiliki sikap yang terlalu melindungi anak.
- d. Kehidupan pernikahan orang tuanya.
- e. Alasan orang tua untuk mempunyai anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh otoriter orang tua adalah pengalaman masa lalu orang tua, nilai norma yang dianut orang tua, tipe kepribadian orang tua, kehidupan pernikahan orang tua, serta alasan orang tua untuk mempunyai anak.

5. Aspek-Aspek Pola Asuh Otoriter

Menurut Iswantini (2002), pola asuh orang tua dapat ditunjukkan melalui aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Peraturan, penerapan aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Hukuman, pemberian sanksi terhadap ketentuan atau aturan yang dilanggar.
- c. Hadiah, pemberian hadiah terhadap kegiatan yang dilakukan anak.
- d. Perhatian, tingkat kepedulian orangtua terhadap aktivitas dan kehendak anak.
- e. Tanggapan, cara orangtua menanggapi sesuatu dalam kaitannya dengan aktivitas dan keinginan anak.

Baumrind, (Dariyo, 2004), mengemukakan ada beberapa aspek dalam pola asuh orang tua, yaitu :

- a. Kontrol, merupakan usaha mempengaruhi aktivitas anak untuk mencapai tujuan.

- b. Tuntutan kedewasaan, yaitu menekan kepada anak untuk mencapai suatu tingkatan kemampuan secara intelektual, sosial dan emosional dengan memberi kesempatan pada anak untuk berdiskusi.
- c. Komunikasi anak dan orangtua, yaitu orangtua menanyakan bagaimana pendapat dan perasaan anak bila mempunyai persoalan yang harus dipecahkan.
- d. Kasih sayang, yaitu adanya kehangatan, cinta, perawatan dan perasaan kasih, serta keterlibatan yang meliputi penghargaan dan pujian terhadap prestasi anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beberapa aspek-aspek pola asuh yaitu ada kontrol, tuntutan kedewasaan, komunikasi anak dan orang tua, dan kasih sayang orang tua.

6. Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter

Hurlock (2006) mengemukakan bahwa orang tua yang mendidik anak dengan menggunakan pola asuh otoriter memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat.
- b. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- c. Anak harus mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orang tua .
- d. Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal).
- e. Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian

Menurut Santrock (2002), ciri-ciri pola asuh otoriter antara lain :

- a. Kontrol terhadap anak bersifat kaku.
- b. Hukuman yang diberikan tanpa alasan dan jarang memberika alasan.
- c. Tidak ada komunikasi timbal balik.

d. Disiplin yang diterapkan tidak dapat dirundingkan dan tidak ada penjelasan

Menurut Baumrind (dalam karma, 2002) ciri-ciri pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- a. Anak harus tunduk dan patuh pada perintah orang tua .
- b. Banyak menghukum bila melanggar perintah orang tua.
- c. Sedikit memberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan.
- d. Tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengatur diri sendiri.

Diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh otoriter adalah sebagai berikut: orang tua menerapkan peraturan yang ketat, tidak adanya kesempatan mengemukakan pendapat, anak harus mematuhi segala peraturan, berorientasi pada hukuman, orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian, adapun ciri-ciri lainnya, menuntut kepatuhan yang tinggi, tidak boleh bertanya terhadap tuntutan orang tua, banyak menghukum bila melanggar tuntutan orang tua tidak membicarakan berbagai masalah, memberi sedikit sekali kesempatan untuk mengungkapkan perasaan, tidak memberi penjelasan terhadap perintah orang tua, tidak memberi kesempatan kepada anak untuk mengatur diri sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri pola asuh otoriter adalah orang tua yang dominan, memiliki kontrol yang ketat yang mengharuskan anak tunduk dan patuh terhadap peraturan yang diberikan serta memberikan hukuman jika anak melanggar perintah yang mereka berikan.

D. HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN KEPERCAYAAN DIRI

Kepercayaan diri merupakan salah satu potensi yang dimiliki siswa-siswi. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki siswa-siswi untuk menyelesaikan segala sesuatu keyakinan yang dimiliki siswa-siswi untuk menyelesaikan segala sesuatu sesuai tahap perkembangan tanpa bantuan orang dewasa lain. Kepercayaan diri terbentuk dari cara pengasuhan orang tua dan pengalaman didapatkan siswa-siswi. Kepercayaan diri juga dapat dilihat dari sikap siswa-siswi yang berani dan yakin dalam melakukan sesuatu. Namun ada juga siswa-siswi yang kurang kepercayaan diri terlihat dari siswa-siswi yang kurang berani menyampaikan pendapat dan kurang berani melakukan sesuatu. Siswa-siswi yang kurang percaya diri ini disebabkan karena kurang perhatian dari orang tua, siswa-siswi yang selalu dipaksa untuk mengikuti seperti apa yang diinginkan orang tua.

Menurut Hakim (2002) kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Menurut Ghufon dan Rinamita (dalam Bashori, 2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri salah satunya adalah faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu factor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya kreativitas. Seorang anak yang dibiasakan dengan suasana keluarga yang terbuka, saling menghargai, saling menerima dan mendengarkan

pendapat anggota keluarganya, maka ia akan tumbuh menjadi generasi terbuka, fleksibel, penuh inisiatif, dan produktif, suka akan tantangan dan percaya diri.

Menurut Baumrind (dalam Papila, dkk 2010) terdapat 3 pola asuh orang tua yang menggambarkan pola perilaku umum dari anak yang dibesarkan dengan masing-masing cara pengasuhan umum dari anak yang dibesarkan dengan masing-masing cara pengasuhan tersebut yaitu pola asuh otoriter adalah pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan ketat, yang sering kali memaksa anak untuk berperilaku seperti yang orang tua inginkan.

Menurut Hurlock (1980) yang dikutip oleh Chabib Thoha Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak-anaknya dengan aturan-aturan ketat, sering kali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Anak jarang diajak ngobrol, bercerita-cerita, bertukar pikiran dengan orang tua, orang tua malah menganggap bahwa semua sikapnya yang dilakukan itu dianggap sudah benar sehingga tidak perlu anak dimintai pertimbangan atas semua keputusan yang menyangkut permasalahan anak-anaknya. Pola asuh yang bersifat otoriter ini juga ditandai dengan hukuman-hukumannya yang dilakukan dengan keras, seperti sifatnya hukuman badan dan anak juga diatur yang membatasi perilakunya.

Pola asuh yang diterapkan orang tua juga memiliki beberapa factor seperti pengalaman orang tua dalam mengasuh anak, pendidikan orang tua, social ekonomi, budaya dan lingkungannya. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak, orang tua yang menunjukkan kasih sayang, perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak, akan

membangkitkan rasa kepercayaan diri anak dan anak akan merasa diri mereka berharga dan bernilai dimata orang tuanya. Sedangkan pola asuh otoriter juga berpengaruh pada kepercayaan diri individu. Apabila ia memiliki pola asuh otoriter yang rendah maka akan berdampak positif pada kepercayaan dirinya. Namun jika pola asuh otoriternya tinggi maka akan berdampak negatif pada kepercayaan diri individu tersebut. Dampak lain yang akan terjadi adalah individu tersebut enggan berinteraksi dengan orang lain dan berkomunikasi bahkan menghindari situasi komunikasi sehingga akan berdampak pada kepercayaan diri individu tersebut.

Adapun penelitian yang relevan : menyatakan terdapat Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kepercayaan Diri Siswa kelas XI SMU Negeri 2 Surabaya (Widiyawati, 2006). Berdasarkan hasil analisis data yang diketahui koefesiens kolerasi sebesar 0,487 dengan taraf signifikan 0,00. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang negatif antara pola asuh otoriter orang tua dengan kepercayaan diri remaja. Hal ini berarti, semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah kepercayaan diri pada remaja.

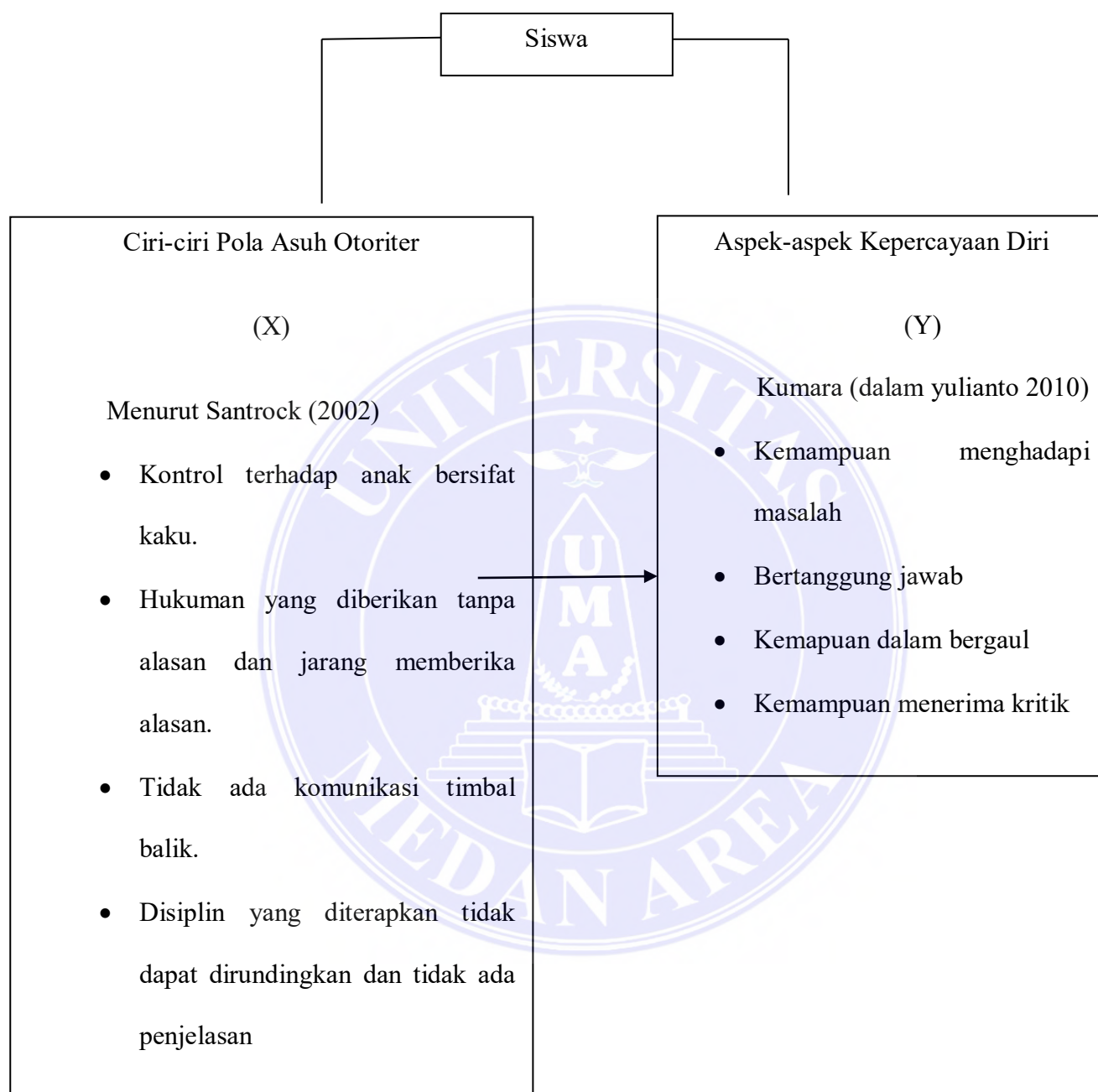
Penelitian selanjutnya :Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan kepercayaan diri siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa (Aisyah, 2013). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan ada hubungan signifikan antara pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri di SMP tersebut. Diartikan semakin otoriter pola asuh yang diterapkan semakin rendah tingkat kepercayaan diri pada siswa.

Penelitian terbaru yang membuktikan terdapat Hubungan Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Kepercayaan Diri Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sendang Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 (Angguntiani, 2017). Berdasarkan hasil analisis

menunjukkan ada hubungan signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kepercayaan diri di SMP tersebut semakin tinggi pola asuh otoriter yang diterapkan semakin rendah tingkat kepercayaan diri pada siswa.



E. KERANGKA KONSEPTUAL



F. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat ada hubungan negative pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri siswa tersebut, diasumsikan : Semakin rendah pola asuh otoriternya maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, ataupun sebaliknya semakin tinggi pola asuh otoriternya semakin rendah kepercayaan diri siswa tersebut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TIPE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2009). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2005) yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan metode korelasional dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa.

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yaitu:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Pola Asuh Otoriter
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Kepercayaan Diri.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat duavariabel, yaitu pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa/i.

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan serta penilaian diri terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya. Kepercayaan diri memiliki beberapa aspek, diantaranya : kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab, kemampuan dalam bergaul dan kemampuan menerima kritik.

2. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah orang tua yang bersikap dengan cara membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. Pola asuh otoriter juga menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang besar kepada anak-anak untuk mengajukan pendapat. Pola asuh otoriter memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya : Kontrol terhadap anak bersifat kaku, hukuman yang diberikan tanpa alasan dan jarang memberika alasan, tidak ada komunikasi timbal balik, disiplin yang diterapkan tidak dapat dirundingkan dan tidak ada penjelasan.

D. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama dan untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek penelitian yang hendak digeneralisasikan (Hadi, 1990). Menurut Sugiyono (dalam Ruslan, 2003) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi di SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah yang berjumlah 130 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII, dan IX yang ditentukan dengan cara *sceening test*. Artinya dari 130 jumlah siswa kelas VII, VIII, dan IX ini diberikan skala pola asuh, kemudian diambil siswa yang kecenderungan diasuh dengan pola asuh otoriter. Sehingga sampel yang diperoleh dari hasil *screening test* adalah 63 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi karakteristik ataupun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang bersekolah di SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah
- b. Siswa dengan pola asuh otoriter

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Ruslan (2006) skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti lapoan atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu:

a. Skala screening test pola asuh otoriter

Untuk mengetahui sampel yang diasuh dengan pola asuh otoriter dalam penelitian ini yang digunakan skala *screening test* pola asuh otoriter yang disusun berdasarkan ciri-ciri dari pola asuh otoriter menurut Santrock (2002) yaitu : kontrol terhadap anak bersifat kaku, hukuman yang diberikan tanpa alasan dan jarang memberikan alasan, tidak ada komunikasi timbal balik, disiplin yang diterapkan tidak dapat dirundingkan dan tidak ada penjelasan.

Skala untuk mengungkap pola asuh orang tua ini menggunakan sistem pilihan ganda (multiple choice). Pilihan jawaban yang disediakan ada tiga, yakni a, b dan c. Ketiga pilihan jawaban tersebut menggambarkan pola asuh orang tua. jawaban a menggambarkan pola asuh otoriter yang scornya 1, pilihan jawaban b menggambarkan pola asuh demokratis yang scornya 2 dan pilihan jawaban c menggambarkan pola asuh premisif yang scornya 3. Pengambilan data dalam skala ini denganodus yaitu dengan melihat respon yang paling banyak muncul. Jadi, jika subjek lebih banyak memilih a, maka pola asuh yang diterima subjek berupa pola asuh otoriter, jika subjek lebih banyak memilih jawaban b, maka pola asuh yang diterima subjek berupa pola asuh demokratis, dan jika subjek lebih banyak memilih jawaban c, maka pola asuh yang diterima subjek berupa pola asuh premisif.

b. Skala pola asuh otoriter yang di ukur berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan

Santrock (2002) yaitu :

1. Kontrol terhadap anak bersifat kaku.
2. Hukuman yang diberikan tanpa alasan dan jarang memberika alasan.
3. Tidak ada komunikasi timbal balik.
4. Disiplin yang diterapkan tidak dapat dirundingkan dan tidak ada penjelasan.



Tabel 1. Distribusi Butir Skala Pola Asuh Otoriter sebelum Uji Coba

No	Ciri-ciri	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol terhadap anak bersifat kaku	Orang menerapkan cara berdisiplin yang tinggi kepada anak, memberi aturan dan mengontrol setiap aktivitas anak	1,9,14,22,28	3,15,25,33,40	10
2	Hukuman yang diberikan tanpa alasan dan jarang memberi alasan	Orang tua menuntut anak untuk patuh terhadap peraturan	4,12,19,30,36	2,13,16,31,35	10
3	Tidak ada komunikasi timbal balik	Orang tua merasa paling benar sendiri	5,18,24,32,39	8,10,21,27,37	10
4	Disiplin yang diterapkan tidak dapat dirundingkan dan tidak ada penjelasan	Orang tua tidak memperbolehkan apapun yang dilakukan anak tanpa persetujuan orang tua	7,17,23,29,38	6,11,20,26,34	10
Jumlah					40

1. Skala kepercayaan diri yang diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kumara (dalam Yulianto 2010) yaitu :

1. Kemampuan menghadapi masalah
2. Bertanggung jawab
3. Kemampuan dalam bergaul

4. Kemampuan menerima kritik

Tabel 2. Distribusi Butir Skala Kepercayaan Diri sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Kemampuan menghadapi masalah	Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan	4,22	1,18	8
		Mampu menyelesaikan masalah dengan baik	3,17	10,21	
2	Bertanggung jawab	Memilih tindakan yang tepat dalam memenuhi kewajiban	7,19	12,27	8
		Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik	8,28	15,23	
3	Kemampuan bergaul	Mampu berkomunikasi dengan baik	11,20	6,13	10
		Mampu berinteraksi sosial dengan siapa saja	9, 25,33	5,14,30	
4	Kemampuan menerima kritik	Mampu menerima suatu keadaan disekitar lingkungannya.	2,26	16,24	8
		Menerima kritik orang lain terhadap individu	29,32	31,34	
Jumlah					34

Menurut Sumanto (2014) juga menggunakan dalam skala Likert terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan bentuk positif (Favorable) yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif (unfavorable) yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif, objek sikap. Setiap item pertanyaan akan disediakan empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (Tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Skala memiliki dua macam item yaitu Favorable dan Unfavorable.

- a. Penilaian jawaban untuk item favorable adalah 4 untuk pilihan jawaban SS (sangat sesuai), 3 untuk pilihan jawaban S (sesuai), 2 untuk pilihan jawaban TS (tidak sesuai), 1 untuk pilihan jawaban STS (sangat tidak sesuai).

Penilaian jawaban untuk unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban SS (sangat sesuai), 2 untuk pilihan jawaban S (sesuai), 3 untuk pilihan jawaban TS (tidak sesuai), 4 untuk pilihan jawaban STS (sangat tidak sesuai).

F. VALIDITAS DAN REABILITAS ALAT UKUR

Menurut Arikunto (1997) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (1997) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Menurut Lisa Friendenberg (1955) nilai koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan validitas alat ukur psikologi yaitu >0.3 . Item yang memiliki korelasi <0.3 dapat disisihkan dalam alat test adalah item yang memiliki korelasi >0.3 dengan pengertian semakin tinggi korelasi itu mendekati angka satu (1.00) maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) pola asuh otoriter dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item) kepercayaan diri

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
 N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment Pearson*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikoreksinya dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Whole.

$$r. bt = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

$r. bt$ = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole
 $r. xy$ = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
 $SD. y$ = Standart deviasi total
 $SD. x$ = Standart deviasi butir

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 = S2^2}{SX^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

SX^2 = Varians skor skala.

G. ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, menta bulasi data berdasarkan variable dariseluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2015).

Untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat pola asuh orang tua dan kepercayaan diri, maka digunakan kategorisasi untuk variable berjenjang dengan mengacu pada mean hipotetik dan standar deviasi dengan bantuan analisis frekuensi SPSS (Statistical Program For Social Science).

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson. Yaitu teknik analisis statistic untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh orang tua (variabel X) deengan kepercayaan diri (Variabel Y). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

n = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan teknik analisi data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap masing-masing variabel penelitian. Uji asumsi yang dimaksud adalah:

1. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat apakah penelitian yang diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berkorelasi secara linear atau tidak terhadap variabel terikat.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan impulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri. Meninjau dari korelasi koefisien dimana $r_{xy} = -0,432$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan Semakin rendah pola asuh otoriternya maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, ataupun sebaliknya semakin tinggi pola asuh otoriternya semakin rendah kepercayaan diri siswa tersebut.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,186$. Ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter berkontribusi terhadap kepercayaan diri 18,6%.
3. Melihat nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pola asuh otoriter sebesar 88,27 dan nilai rata-rata kepercayaan diri sebesar 77,27.

4. Berdasarkan nilai rata-rata (Mean Hipotetik dan Mean Empirik), maka dilihat bahwa pola asuh otoriter tergolong tinggi, yang ditunjukkan mean empirik pola asuh otoriter (88,27) lebih besar dari pada mean hipotetiknya (80) dimana selisihnya melebihi nilai SD 15.898 dan Kepercayaan diri tergolong sedang yang ditunjukkan oleh mean empirik (77,27) lebih besar dari pada mean hipotetiknya (80) dimana selisihnya melebihi nilai SD 13.478.

B. Saran

Sejalanya dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini terdapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saran kepada siswa

Remaja harus dapat mempertahankan rasa kepercayaan dirinya dan tampil secara profesional tanpa harus memikirkan penilaian orang lain. Belajarlah untuk selalu bisa menghargai kemampuan diri sendiri.

2. Saran kepada orang tua

Orang tua harus selalu berada dalam lingkungan anaknya dan meningkatkan rasa kepercayaan diri pada anaknya dengan cara menghargai anak, mengakui keberadaannya, dalam mengutarakan apa yang mereka inginkan.

3. Saran kepada akademik sekolah

.Harus dapat memberikan kegiatan-kegiatan positif yang dapat menambah wawasan setiap siswa-siswi tidak hanya dalam sekolah saja tapi dilingkungan masyarakat supaya dapat menambah wawasan para remaja dan lebih merasa percaya diri. Dan juga sekolah dapat membuat kelas untuk

penyuluhan kepada orang tua agar dapat membentuk rasa percaya diri yang baik terhadap anak

4. Saran kepada peneliti selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, karena data yang akan diperoleh akan lebih bervariasi



DAFTAR PUSTAKA

- Ancok;Suroso (2001) *psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Anthony. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (Terjemahan Rita Widyadi)*.
Jakarta: Binarupa Aksara
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta:
PT.Rineka Cipta.
- , (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 1. Yogyakarta: PT.Pustaka
Pelajar.
- Angelis. (2005). *Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anita, Lie. (2003). *101 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elek
Media Kumpulan Do Gramedia
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New
York: W.H. Freeman & Company
- Bashori, K., Hidayat, K. (2016). *Psikologi Sosial Aku, Kamu, dan Kita*. Jakarta:
Erlangga
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung:
Pustaka Setia

Frieddenberg, L. (1955). *Psychologi Testing: Desing, Analysis, and Use*. Massachusetts : Allyn & Bacon

Gunarsa, S.D. (2008). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : PT.BPK. Gunung Mulia

Hadi, S. (2004). *Metodologi Researc 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, UGM

Hakim, A. (2005). *Kepercayaan diri Pada Reamaja*. Jakarta: Eleks Media Komputindo

Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara

Hurlock, E.B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Penerbit Erlanga

Hurlock, EB. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga

Kumara A, (1988). *Studi pendahuluan tentang validitas dan reabilitas te tes self cinfidance*: Yogyakarta. Universitas gajah mada.

Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian* : Jakarta. Gaya media Pratama

Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Cetakan 3. Jakarta : Asdi Mahastya
- Risnawati ; Ghufro (2019). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Santrock, J. W. (2017). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta : Erlanga
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito. W. (2010). *Psikologi Remaja Edisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono.(2014). *Merode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sukmadinata, S. N. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Sumanto, MA. (2014). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: PT Buku Seru
- Yulianto, F. Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwondo Daerah Istimewa Yogyakarta . *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No,1 , pp 55-56, Oct,2010



LAMPIRAN A
SCREENING

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :

II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah baik-baik pernyataan yang ada. Semua pernyataan tersebut berhubungan dengan kegiatan yang saudara hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Jawablah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan saudara dan berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.
4. Tidak ada jawaban yang salah dan skala ini tidak akan mempengaruhi kehidupan saudara.
5. Atas partisipasi dan kerja sama yang baik saya ucapkan banyak terimakasih.

SELAMAT BEKERJA
JANGAN LUPA BERDOA

1. Jika saya terlambat pulang sekolah maka orang tua saya akan:
 - a. Orang tua akan menelpon dan memarahi saya
 - b. Orang tua akan menelpon saya dan menanyakan alasan kenapa saya belum pulang
 - c. Orang tua akan membiarkan saya pulang jam berapa saja
2. Dalam segala aktivitas:
 - a. Orang tua mempunyai tuntutan yang tinggi, sehingga terkadang saya merasa tidak mampu memenuhinya.

- b. Orang tua menuntut saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
- c. Orang tua membebaskan saya.
- 3. Saat saya memiliki konflik dengan lingkungan sekitar:
 - a. Orang tua menuntut saya untuk mengikuti solusi yang diberikannya.
 - b. Orang tua menanyakan permasalahannya dan memberikan pertimbangan-pertimbangan solusi.
 - c. Orang tua tidak peduli.
- 4. Jika ingin pergi kerumah teman, maka orang tua saya akan:
 - a. Melarang saya
 - b. Mengizinkan saya asal tidak mengganggu belajar dan kegiatan saya yang lain
 - c. Memberikan kebebasan sepenuhnya kepada saya
- 5. Jika saya keluar malam maka orang tua saya akan:
 - a. Melarang saya
 - b. Mengizinkan saya dengan memberikan batas waktu
 - c. Memberikan kebebasan sepenuhnya kepada saya
- 6. Dalam hal berpakaian orang tua saya akan:
 - a. Menentukan pakaian yang harus saya gunakan
 - b. Menyerahkan saya untuk memilih sendiri asalkan masih sopan
 - c. Memberikan kebebasan sepenuhnya sesuai dengan keinginan saya untuk mengikuti tren
- 7. Atas apapun yang saya kerjakan:
 - a. Orang tua yang selalu memutuskan

- b. Orang tua selalu mendiskusikannya terlebih dahulu kepada saya
 - c. Orang tua tidak pernah menanyakan apapun yang saya kerjakan
8. Dalam hal pergaulan orang tua saya akan:
- a. Membatasi teman bergaul saya
 - b. Memberi saran dalam memilih teman bergaul yang baik
 - c. Memberikan kebebasan memilih teman bergaul semau saya
9. Saat saya dekat dengan lawan jenis:
- a. Orang tua langsung melarang saya
 - b. Orang tua mengarahkan hal yang baik dan tidak baik dilakukan saat dekat dengan lawan jenis
 - c. Orang tua membebaskan saya untuk dekat dengan lawan jenis
10. Saat saya mempunyai pacar:
- a. Orang tua memarahi saya
 - b. Orang tua memberikan pengertian yang baik mengenai pacaran
 - c. Orang tua membiarkan saya berpacaran
11. Saat saya pergi dengan pacar saya:
- a. Orang tua langsung melarang saya
 - b. Orang tua memberi izin namun dengan batasan waktu
 - c. Orang tua mengizinkan saya pergi tanpa ada batasan waktu
12. Saat saya melakukan kesalahan:
- a. Orang tua akan marah dan menghukum saya

- b. Orang tua menanyakan penyebab dan meminta saya agar tidak mengulanginya
 - c. Orang tua tidak menanyakan dan tidak marah
13. Saat saya ada masalah:
- a. Orang tua memberi solusi sesuai kehendaknya
 - b. Orang tua menanyakan apa yang terjadi dan memberikan solusi dengan mendiskusikannya
 - c. Orang tua tidak peduli
14. Saat saya murung:
- a. Orang tua menyuruh saya agar tidak murung lagi
 - b. Orang tua menanyakan penyebab saya murung
 - c. Orang tua membiarkan saya murung
15. Saat saya berbohong:
- a. Orang tua akan marah dan menghukum saya
 - b. Orang tua akan menanyakan alasan saya berbohong dan meminta saya untuk tidak mengulanginya lagi.
 - c. Orang tua tidak memarahi saya

LAMPIRAN B
ALAT UKUR PENELITIAN



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK ANGKET

Pada halaman selanjut nya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu perhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternative jawaban dengan caram emberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Orang tua menentukan sepenuhnya cita-cita saya agar mempunyai masa depan yang cerah		✓		

5. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

-- Selamat Mengerjakan --

SKALA POLA ASUH OTORITER

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua menentukan sepenuhnya cita-cita saya agar mempunyai masa depan yang cerah				
2	Orang tua lebih fleksibel jika belajar di akhir pekan tidak mengharuskan mengikuti peraturan yang ada				
3	Orang tua memberi kesempatan untuk memilih tempat belajar yang saya inginkan				
4	Orang tua saya mengharuskan saya belajar walaupun diakhir pekan				
5	Saya tidak di ijinkan untuk menyampaikan pendapat saya				
6	Orang tua selalu membiarkan saya dalam bertindak tanpa harus dibimbing				
7	Orang tua saya tidak mendukung apa yang saya lakukan				
8	Orang tua menerima pendapat saya walaupun berbeda dengan pendapat orang tua				
9	Orang tua saya selalu mengomentari apa yang saya pakai tidak sesuai dengan keinginannya				
10	Saya diperbolehkan menonton TV asal saya tidak lupa untuk belajar				

11	Saya bebas melakukan aktivitas apa saja yang saya suka				
12	Orang tua memaksa saya melakukan perintah yang berikannya, meskipun Itu mengecewakan hati saya				
13	Orang tua membebaskan saya bila peraturan tidak di laksanakan				
14	Orang tua menginginkan saya menjadi profesi yang mereka inginkan				
15	Orang tua saya membebaskan saya memakan pakaian yang saya sukai				
16	Jika saya salah orang tua akan menasihati saya mana yang baik atau buruk				
17	Saya selalu dilarang untuk keluar rumah				
18	Jika saya menonton televisi saya tidak diberi ijin untuk memilih siaran yang saya inginkan				
19	Jika keluar tanpa ijin saya akan dimarahi dan dihukum				
20	Saya bebas jika ingin bepergian kemana saja				
21	Saya sering mendiskusikan apa saja dengan orang tua				
22	Orang tua tidak peduli dengan potensi saya				
23	Saya merasa dikekang setiap harinya				
24	Saya tidak boleh menentang perkataan orang tua				
25	Orang tua membebaskan saya dalam memilih pendidikan yang saya inginkan				
26	Orang tua saya selalu memberi arahan tentang perbuatan baik dan buruk				
27	Saya selalu diberi kebebasan dalam menentukan pilihan saya				
28	Aktivitas saya selalu diawasi orang tua				

29	Saya tidak diizinkan keluar malam				
30	Orang tua akan marah/menghukum jika saya menentang keinginanya				
31	Orang tua tidak akan memaksa saya untuk mendapatkan juara di dalam kelas				
32	Orang tua tidak membebaskan saya untuk menyampaikan apa pun keinginan saya				
33	Orang tua memberi dukungan kepada saya di untuk mencapai cita-cita				
34	Orang tua mendukung apa yang saya lakukan ketika positif				
35	Semua keinginan saya selalu dipenuhi jika saya mengikuti peraturan di rumah				
36	Saya tidak boleh menentang perkataan orang tua saya				
37	Orang tua memberi kebebasan jika ingin berpergian kemana saja				
38	Orang tua melarang saya mengikuti kegiatan yang saya sukai				
39	Orang tua selalu ikut campur dalam menentukan kehidupan yang saya pilih				
40	Orang tua selalu membimbing saya dengan penuh kasih sayang				

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa memilih mana tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
2	Saya selalu mengambil tindakan berdasarkan pada hasil pertimbangan yang matang				
3	Saya tahu apa yang terbaik bagi saya tanpa berharap petunjuk dari orang lain				
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri tanpa bantuan orang lain				
5	Saya merasa sebagai orang yang pandai bergaul				
6	Saya senang mengikuti kegiatan yang berbau sosial				
7	Saya sangat suka menerima pendapat orang lain mengenai saya				
8	Saya selalu menerima pendapat orang lain atau orang yang berada disekitar saya				
9	Saya tidak cemas jika ada ulangan mendadak				
10	Saya merasa keputusan yang saya ambil tidak maksimal atau hasilnya tidak memuaskan				
11	Saya kurang peduli dalam memilih tindakan				
12	Saya merasa selalu tidak dianggap dalam berpikir				
13	Saya merupakan orang yang tertutup di masyarakat				
14	Jika ada kegiatan disekolah maupun di lingkungan rumah saya memilih diam dirumah				
15	Saya akan marah jika banyak orang yang mengganggu aktivitas saya				
16	Saya kurang mendengarkan apa yang dikatakan orang tua saya				

17	Saya Selalu mencari jalan keluar yang tepat ketika mendapat masalah untuk menyelesaikannya				
18	Saya senang jika ada orang yang membutuhkan bantuan saya				
19	Saya dapat diandalkan menjadi ketua kelompok				
20	Saya berperan aktif ketika mengerjakan tugas kelompok				
21	Saya cepat beradaptasi dengan orang baru				
22	Saya mudah berteman dengan teman-teman baru saya di kelas				
23	Ketika saya melakukan kesalahan, saya segera memperbaikinya untuk menjadi lebih baik				
24	Saya dapat menerima kritikan yang disampaikan orang lain jika itu baik untuk saya				
25	Saya bersikap acuh tak acuh jika terjadi masalah				
26	Saya merasa senang jika teman saya berada dalam kesusahan				
27	Saya selalu mendahulukan kepentingan sendiri dan enggan menghiraukan orang lain				
28	Saya hanya diam saat ada yang ingin bergabung				
29	Saya merupakan orang yang kurang bergaul dengan orang banyak				
30	Saya menghindari orang yang tidak pernah saya kenal				
31	Ketika saya sedang melakukan aktivitas, saya tidak pernah memikirkan lingkungan disekitar saya				
32	Saya berpikir tidak akan memaafkan kesalahan orang lain, apabila orang itu mengulangi kesalahannya				

33	Saya senang jika guru memberi saya pujian				
34	Saya cenderung benci jika ada yang menceramahi saya				





LAMPIRAN C

DATA PENELITIAN

POLA ASUH OTORITER

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	
1	CHY	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	113	
2	AR	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	4	99	
3	UU	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	105	
4	QA	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	112	
5	WR	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	112	
6	EP	1	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	131	
7	IP	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	139	
8	RY	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	110	
9	YM	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	93	
10	SS	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	105	
11	UW	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	107	
12	RH	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	109	
13	DP	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	3	113	
14	OF	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	118
15	DR	1	1	4	1	2	1	1	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	1	2	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	2	3	93	
16	AF	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	119	
17	GD	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	133	
18	DF	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	4	100	
19	AH	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	4	98	
20	NI	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	80	
21	DS	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	95	
22	SP	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	95	
23	SG	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	4	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	2	3	88	
24	RT	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	3	82	
25	FM	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	94	
26	IH	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	87	
27	OC	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	4	3	88	
28	EK	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	107	
29	YU	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	65	
30	EV	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	105	
31	NM	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	143	
32	BN	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	4	129	
33	IB	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	105	

34	PP	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	112						
35	FD	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	112						
36	BF	1	4	4	3	2	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	131					
37	GD	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	139					
38	HJ	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	110	
39	BK	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	93		
40	HH	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	105		
41	JI	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	107	
42	LK	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	1	3	4	109
43	PO	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	3	113	
44	VA	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	118		
45	SL	1	1	4	1	2	1	1	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	1	2	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	2	3	93		
46	SD	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	119		
47	RS	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	133	
48	RR	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	4	100
49	HJI	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	4	98		
50	VA	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	80		
51	FR	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	95	
52	SF	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	95	
53	KH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	4	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	2	3	88		
54	SA	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	3	82		
55	FS	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	94		
56	DR	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	87		
57	PR	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	4	3	88		
58	YT	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	107		
59	NS	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	65		
60	AY	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	105		
61	MD	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	4	98		
62	H	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	80		
63	Y	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	95		

KEPERCAYAAN

DIRI

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JUMLAH
1	CHY	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112
2	AR	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	UU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	81
4	QA	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	67
5	WR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	81
6	EP	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65
7	IP	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	87
8	RY	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	66
9	YM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	96
10	SS	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	67
11	UW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	106
12	RH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	105
13	DP	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	109
14	OF	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	87
15	DR	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
16	AF	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	111
17	GD	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	90
18	DF	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	110
19	AH	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92
20	NI	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	98
21	DS	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	76
22	SP	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
23	SG	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	86
24	RT	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	85
25	FM	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	77
26	IH	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
27	OC	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	84
28	EK	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	84
29	YU	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	79
30	EV	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	81
31	NM	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	81
32	BN	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	82
33	IB	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	76

34	PP	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	77
35	FD	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	77
36	BF	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	77
37	GD	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	73
38	HJ	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	78
39	BK	1	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	74
40	HH	1	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	74
41	JI	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	76
42	LK	1	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	74
43	PO	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	110
44	VA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	103
45	SL	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	121
46	SD	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	4	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	85
47	RS	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	77
48	RR	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	82
49	HJI	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	84
50	VA	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	81
51	FR	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	85
52	SF	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	3	3	91
53	KH	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	109
54	SA	3	4	1	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	100
55	FS	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	106
56	DR	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	84
57	PR	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	83
58	YT	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
59	NS	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
60	AY	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	82
61	MD	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	72	
62	H	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	73
63	Y	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	73

POLA ASUH OTORITER

NO	NAMA	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	15	16	17	18	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30	32	33	34
1	CHY	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	AR	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	UU	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	QA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	WR	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
6	EP	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2
7	IP	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
8	RY	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
9	YM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
10	SS	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
11	UW	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
12	RH	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
13	DP	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4
14	OF	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2
15	DR	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
16	AF	1	3	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2
17	GD	2	2	3	4	2	1	2	1	3	4	2	1	2	2	1	4	1	3	3	3	2	3	4	2	1	3	4	2
18	DF	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
19	AH	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
20	NI	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4
21	DS	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	4
22	SP	2	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3
23	SG	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	RT	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2
25	FM	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
26	IH	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
27	OC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	EK	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4
29	YU	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
30	EV	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
31	NM	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

32	BN	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
33	IB	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
34	PP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	FD	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
36	BF	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2
37	GD	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
38	HJ	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
39	BK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
40	HH	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
41	JI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
42	LK	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
43	PO	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
44	VA	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2
45	SL	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
46	SD	1	3	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2
47	RS	2	2	3	4	2	1	2	1	3	4	2	1	2	2	1	4	1	3	3	3	2	3	4	2	1	3	4
48	RR	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
49	HJI	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
50	VA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4
51	FR	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3
52	SF	2	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3
53	KH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	SA	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2
55	FS	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
56	DR	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
57	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	YT	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4
59	NS	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
60	AY	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
61	MD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	H	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4
63	Y	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4

KEPERCAYAAN DIRI

NO	NAMA	1	2	3	4	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33	34
1	CHY	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3
2	AR	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2
3	UU	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	QA	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3
5	WR	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	1
6	EP	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4
7	IP	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2
8	RY	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	1
9	YM	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3
10	SS	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
11	UW	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3
12	RH	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
13	DP	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1
14	OF	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3
15	DR	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
16	AF	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4
17	GD	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
18	DF	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
19	AH	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	NI	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2
21	DS	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	3
22	SP	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	SG	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
24	RT	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3
25	FM	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3
26	IH	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	OC	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
28	EK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3
29	YU	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
30	EV	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
31	NM	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
32	BN	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2

33	IB	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2
34	PP	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
35	FD	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2
36	BF	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2
37	GD	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2	2
38	HJ	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
39	BK	1	3	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2
40	HH	1	3	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2
41	JI	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
42	LK	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2
43	PO	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
44	VA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
45	SL	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
46	SD	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	4	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3
47	RS	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3
48	RR	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2
49	HJI	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4
50	VA	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4
51	FR	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3
52	SF	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3
53	KH	2	1	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
54	SA	3	4	1	4	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3
55	FS	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
56	DR	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
57	PR	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3
58	YT	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	NS	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	AY	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3
61	MD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	H	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3
63	Y	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2



LAMPIRAN D

VALIDITAS DAN REABILITAS

Reliability**Notes**

Output Created		18-Mar-2021 12:59:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	63
	Data File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY
	<pre> /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00.094 Elapsed Time 00:00:00.046 </pre>

[DataSet0]

Scale: PO

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	63	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.7937	251.166	.045	.935
VAR00002	100.0159	232.371	.806	.928
VAR00003	99.5397	240.188	.591	.930
VAR00004	100.0476	234.143	.775	.928
VAR00005	100.1587	240.491	.428	.932
VAR00006	100.0159	232.371	.806	.928
VAR00007	100.0159	232.371	.806	.928
VAR00008	100.7937	251.166	.045	.935
VAR00009	99.5556	243.767	.641	.931
VAR00010	99.5556	243.767	.641	.931
VAR00011	99.1270	246.790	.324	.932
VAR00012	100.7937	251.166	.045	.935
VAR00013	99.5873	235.085	.588	.930
VAR00014	100.1587	240.491	.428	.932
VAR00015	100.0159	232.371	.806	.928
VAR00016	99.8413	234.652	.624	.930
VAR00017	99.8413	234.652	.624	.930

VAR00018	100.7937	251.166	.045	.935
VAR00019	99.1270	246.790	.324	.932
VAR00020	99.5556	243.767	.641	.931
VAR00021	99.2381	240.475	.508	.931
VAR00022	100.1905	247.479	.149	.935
VAR00023	99.9841	235.306	.768	.928
VAR00024	100.0159	232.371	.806	.928
VAR00025	99.5397	240.188	.591	.930
VAR00026	100.0476	234.143	.775	.928
VAR00027	100.1905	247.479	.149	.935
VAR00028	100.0476	234.143	.775	.928
VAR00029	99.5556	243.767	.641	.931
VAR00030	99.5556	243.767	.641	.931
VAR00031	99.1270	246.790	.324	.932
VAR00032	100.7937	251.166	.045	.935
VAR00033	99.5873	235.085	.588	.930
VAR00034	100.1587	240.491	.428	.932
VAR00035	100.0159	232.371	.806	.928
VAR00036	99.8413	234.652	.624	.930
VAR00037	99.8413	234.652	.624	.930
VAR00038	100.7937	251.166	.045	.935
VAR00039	100.0952	239.829	.359	.933
VAR00040	99.2381	240.475	.508	.931

Correlations

Notes

Output Created	18-Mar-2021 12:59:18
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 63
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.484

Notes

Output Created	18-Mar-2021 12:59:18
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 63
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.484
	Elapsed Time 00:00:00.281

Reliability

Notes

Output Created	18-Mar-2021 12:59:33
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 63 Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

Resources	Processor Time	00:00:00.063
	Elapsed Time	00:00:00.032

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	63	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	63	100.0

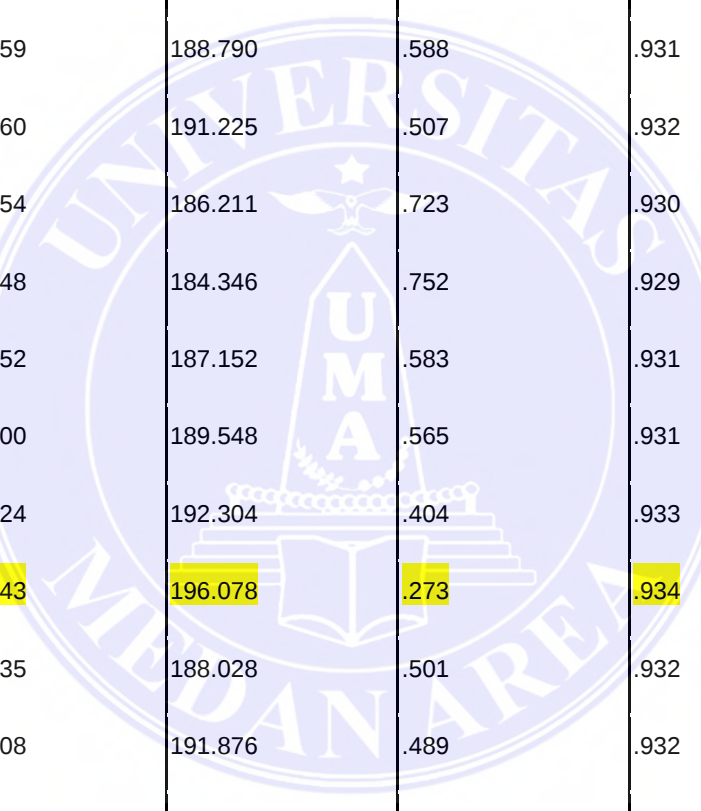
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	34

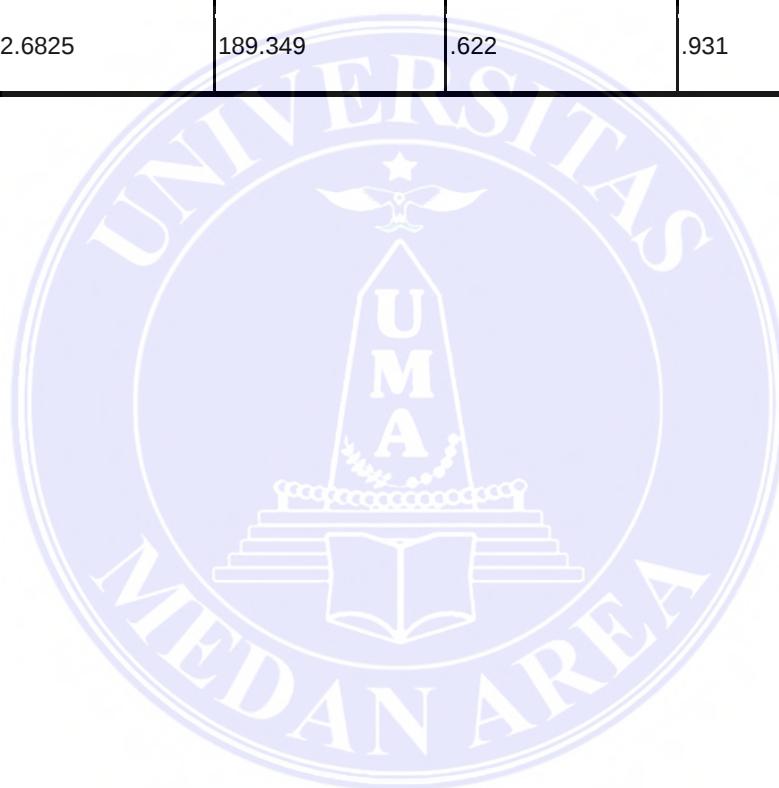
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.9683	190.967	.504	.932
VAR00002	82.7460	194.805	.378	.933



VAR00003	82.7937	191.199	.545	.932
VAR00004	82.6984	193.311	.457	.933
VAR00005	82.4603	196.252	.313	.934
VAR00006	82.9365	190.254	.631	.931
VAR00007	82.7778	193.240	.368	.933
VAR00008	82.7937	185.747	.546	.932
VAR00009	82.9048	186.700	.622	.931
VAR00010	83.0159	188.790	.588	.931
VAR00011	82.7460	191.225	.507	.932
VAR00012	82.8254	186.211	.723	.930
VAR00013	82.9048	184.346	.752	.929
VAR00014	83.0952	187.152	.583	.931
VAR00015	83.0000	189.548	.565	.931
VAR00016	82.9524	192.304	.404	.933
VAR00017	82.7143	196.078	.273	.934
VAR00018	83.0635	188.028	.501	.932
VAR00019	82.6508	191.876	.489	.932
VAR00020	82.5714	189.120	.563	.931
VAR00021	83.1429	185.286	.665	.930
VAR00022	82.7937	188.457	.490	.932
VAR00023	83.1905	190.673	.460	.933
VAR00024	82.9206	185.913	.628	.931
VAR00025	82.6508	189.683	.549	.932
VAR00026	82.6667	189.194	.570	.931

VAR00027	83.0317	186.967	.609	.931
VAR00028	82.7778	191.434	.492	.932
VAR00029	82.8254	193.598	.375	.933
VAR00030	82.8095	196.415	.196	.935
VAR00031	82.8571	188.608	.533	.932
VAR00032	82.8889	188.907	.627	.931
VAR00033	82.6667	188.677	.691	.930
VAR00034	82.6825	189.349	.622	.931





NPar Tests

Notes

Output Created	18-Mar-2021 12:59:18
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 63
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.000 Elapsed Time 00:00:00.000 Number of Cases Allowed ^a 157286

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		po	kd
N		63	63
Normal Parameters ^a	Mean	88.27	77.27
	Std. Deviation	15.898	13.478
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.154
	Positive	.094	.154
	Negative	-.102	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.805	1.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536	.100
a. Test distribution is Normal.			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Po	63	49	119	88.27	15.898
Kd	63	54	108	77.27	13.478
Valid N (listwise)	63				



Means

Notes

Output Created	18-Mar-2021 12:59:18
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 63
Missing Value Handling	Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00.015
	Elapsed Time 00:00:00.015

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kd * po	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%

Report

kd

po	Mean	N	Std. Deviation
68	94.00	2	5.657
69	72.00	1	.
70	74.00	3	4.583
71	79.33	6	13.064
72	80.80	5	11.189
73	75.00	1	.
74	83.17	6	14.106
75	92.50	4	14.364
77	82.50	2	16.263
78	81.00	4	22.045

81	78.60	5	14.117
82	64.50	2	2.121
83	87.00	2	18.385
84	74.00	1	.
88	87.00	2	11.314
90	65.67	3	12.503
91	59.00	1	.
103	75.00	1	.
107	63.00	1	.
112	64.00	1	.
113	66.50	2	6.364
114	67.00	1	.
116	71.00	1	.
117	67.00	1	.
118	66.00	1	.
119	63.00	1	.
123	68.00	2	.000
131	68.00	1	.
Total	77.27	63	13.478

ANOVA Table

	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
kd * po Between Groups (Combined)	4877.079	27	180.633	.990	.000
Linearity	2097.151	1	2097.151	11.495	.000
Deviation from Linearity	2779.929	26	106.920	.586	.000
Within Groups	6385.333	35	182.438		
Total	11262.413	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kd * po	-.432	.186	.658	.433



LAMPIRAN G

UJI HIPOTESIS

Correlations

Notes

Output Created		24-Mar-2021 22:57:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.328
	Elapsed Time	00:00:00.217

[DataSet0]

Correlations

		Po	kd
Po	Pearson Correlation	1	-.432**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Kd	Pearson Correlation	-.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN H
SURAT PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 129/FPSI/01.10/II/2021
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 05 Februari 2021

Yth. Kepala SMP Swasta Terpadu Darussaadah
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Yana Mahara
 NPM : 168600051
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMP Swasta Terpadu Darussaadah, Jl. Pondok Baru-Rambung, Simpang Kala Tenang, Kec. Bener Kelipah, Kab. Bener Meriah, Prov. Aceh guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Kepercayaan Diri Siswa/i SMP Swasta Terpadu Darussaadah Kecamatan Bener Kelipah Tahun Ajaran 2020/2021"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP TERPADU DARUSSA'ADAH

Alamat: Jln. Ramung-Simpang Kala Tenang Kec. Bener Kelipah

Nomor : 422.6/42
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian Mahasiswa

Bener Kelipah, 19 Februari 2021
 Kepada Yth,
 Pimpinan Universitas Medan Area
 Fakultas Psikologi
 Di-

Medan

1. Memenuhi maksud surat saudara Nomor : 129/FPSI/01.10/II/2021 Tanggal 05 Februari 2021 tentang permohonan izin melakukan kegiatan pengambilan Data Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dengan Judul "*Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Kepercayaan Diri Siswa/i SMP Terpadu Darussa'adah kecamatan Bener Kelipah Tahun 2020/2021*".
2. Bersama ini kami memaklumkan kepada saudara bahwa, saudara :
 Nama : Yana Mahara
 NPM : 168600051
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi
 Tempat Penelitian : SMP Terpadu Darussa'adah
 Judul Penelitian : "*Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Kepercayaan Diri Siswa/i SMP Terpadu Darussa'adah kecamatan Bener Kelipah Tahun 2020/2021*".
3. Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Terpadu Darussa'adah Kecamatan Bener Kelipah semanjak Tanggal 11 s/d 14 Februari 2021 dan telah mengimput data dan informasi sesuai judul penelitian
4. Demikian untuk dimaklumi dan terimakasih.

